Abdimas Aswaja: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1 No. 2 Tahun 2025
E-ISSN: 3089-7319
https://journal.iai-daraswaja-rohil.ac.id/index.php/abdimas

OPTIMALISASI KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU USHULUDDIN DARUSSALAM MELALUI WORKSHOP PENYUSUNAN ARTIKEL DAN STRATEGI PUBLIKASI

Fatichatus Sa'diyah[1*], Abd Muin[2]

[1]Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan
[2]Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan
*Email penulis: faticha.sadiyah@gmail.com muinalfatih7@gmail.com[1]

Korespondensi penulis: faticha.sadiyah@gmail.com

Keywords:
Writing Workshop, Scientific Publication, STIUDA

Abstract: *The ability to write, especially in making articles, is considered important because scientific articles are now one of the requirements for graduation or final assignments. Unfortunately, many students still struggle with the techniques and structures needed to write scientific articles, such as at the Darussalam Bangkalan College of Ushuluddin. This lack of understanding can affect their ability to complete their studies successfully. Therefore, it is imperative to provide guidance and resources to help students improve their writing skills. By improving this ability, students can better express their ideas and contribute to academic discussions. In this article, the author will discuss the results of the service related to the training of scientific article preparation for university students. This training aims to improve their writing ability. By providing the right knowledge and skills, students are expected to be able to publish scientific papers more effectively. In addition, this activity also contributes to the overall academic development of students. Therefore, this service is very important to support students' success in the academic world. In carrying out this activity, the author followed three important stages: preparation, implementation, and evaluation. First, the preparation stage includes planning and organizing everything needed for the activity. Furthermore, at the implementation stage, all plans that have been prepared are carried out systematically and regularly. After the activities are completed, the author conducts an evaluation to assess the success and effectiveness of the activities that have been carried out. Through these three stages, the author hopes to achieve the goals that have been set well. The results of this discussion state that the Workshop on articles and publication strategies was held on May 4, 2025, at the Rectorate of the Darussalam College of Ushuluddin. The workshop covered various important and interesting topics, such as article structure and the use of AI. The workshop was highly interactive with 50 students participating. The results showed that the level of understanding and enthusiasm of the students was very high.*

Abstrak

Manajemen jadwal imam Tarawih yang tidak terstruktur di mushalla se-Desa Pagerngumbuk menyebabkan ketidakteraturan dalam pergiliran imam dan minimnya koordinasi antar mushalla, yang berdampak pada kurangnya efektivitas ibadah Ramadhan. Penelitian ini bertujuan untuk mendampingi takmir mushalla dalam menyusun jadwal imam yang lebih sistematis guna meningkatkan keteraturan dan kekhusyukan ibadah. Metode yang digunakan adalah kualitatif studi kasus dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), melibatkan takmir mushalla, imam, dan jamaah sebagai subyek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PAR secara signifikan meningkatkan keteraturan dan efektivitas ibadah Tarawih dengan melibatkan

partisipasi aktif komunitas dalam penyusunan jadwal imam yang lebih terstruktur. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi calon imam muda untuk berlatih kepemimpinan dalam ibadah berjamaah. Pendampingan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas ibadah, tetapi juga berkontribusi pada penguatan kapasitas kepemimpinan keagamaan di tingkat komunitas.

Kata Kunci: *Manajemen Jadwal Imam, Efektivitas Ibadah Ramadhan, Pendampingan Takmir Mushalla*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah sangat penting bagi mahasiswa. Menulis artikel ilmiah adalah cara utama untuk menyampaikan hasil penelitian dan ide secara jelas dan sistematis.(Abdulloh et al., n.d.) Kemampuan ini membantu mahasiswa menunjukkan bahwa mereka menguasai bidang yang mereka pelajari.(Alkin, 1992) Mereka harus mampu mengumpulkan data, menganalisisnya, lalu menyajikan temuan dengan bahasa yang tepat dan logis.

Selain itu, penulisan artikel ilmiah melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mampu membedakan informasi penting dari yang tidak penting.(Gaffar et al., 2023) Mahasiswa belajar menilai sumber data dan mengutip artikel orang lain dengan benar agar tulisan mereka memiliki kredibilitas. Mereka juga belajar menjaga keaslian karya dan menghindari plagiarisme.

Kemampuan menulis ini penting karena artikel ilmiah saat ini menjadi syarat kelulusan atau bagian dari tugas akhir. Banyak perguruan tinggi atau universitas memerlukan mahasiswa mereka untuk menerbitkan karya ilmiah agar bisa mendapatkan gelar. Bahkan, di dunia profesional, menulis artikel ilmiah bisa membuka peluang kerja lebih besar. Seorang mahasiswa yang pandai menulis bisa lebih mudah mendapatkan posisi yang baik di bidang akademik maupun industri. Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang belum menguasai teknik dan struktur penulisan dalam artikel ilmiah, terutama di kampus-kampus yang belum memberikan mata kuliah artikel ilmiah untuk mahasiswa, seperti di Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan. Sehingga, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa agar dapat bersaing dengan baik di dunia akademik. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap dan kompeten dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Dalam artikel ini, penulis akan mengulas hasil pengabdian yang berkaitan dengan pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya mengoptimalisasi kemampuan menulis mereka. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa dapat lebih terampil dalam menyusun artikel ilmiah sehingga dapat menghadapi persaingan di dunia akademik dengan lebih percaya diri. Selain itu, karya ilmiah yang dihasilkan juga diharapkan

dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga dengan adanya upaya ini, mahasiswa dapat semakin siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan di dunia akademik yang semakin kompetitif.

Selain pelatihan penyusunan artikel, dalam kegiatan tersebut juga disajikan materi tentang strategi publikasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang strategi publikasi, diharapkan mahasiswa dapat memperluas jangkauan karya ilmiah mereka dan meningkatkan visibilitas penelitian yang mereka hasilkan. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan dan apresiasi lebih dalam dunia akademik. Dengan demikian, mahasiswa akan semakin termotivasi untuk terus menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Dengan demikian, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mempublikasikan karya ilmiah mereka secara efektif. Dengan meningkatnya visibilitas penelitian mereka, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi lebih besar dalam dunia akademik dan ilmiah. Melalui pengabdian ini, diharapkan pula mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara luas.

Terdapat beberapa artikel pengabdian kepada masyarakat dengan pembahasan serupa. Di antaranya adalah Workshop Penyusunan Skripsi, Publikasi Ilmiah Dan Pembuatan Poster Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Jakarta Global University,(Zaenudin et al., 2023) Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta,(Jumono et al., 2021) Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa IIM Surakarta,(Nissa & SW, 2023) Workshop Optimalisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa,(Marito et al., 2024) Sosialisasi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang,(Wedyawati et al., 2020) Pelatihan Penggunaan Publish or Perish untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika Strata 1,(Megawanti et al., 2024) Penyusunan dan Pelatihan Kerangka Kerja Publikasi Karya Ilmiah Populer untuk Mahasiswa,(Pratama et al., 2021) Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi,(Fitri Maghfirah et al., 2022) dan Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi.(Fitri Maghfirah et al., 2022) Dari berbagai artikel tersebut belum ditemukan artikel dengan fokus yang sama dengan artikel penulis ini.

METODE

Workshop penyusunan artikel dan strategi publikasi ini dilaksanakan secara luring bertempat di gedung rektorat Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan pada

tanggal 4 Mei 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa semester VI Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan. Secara keseluruhan, kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim penyelenggara workshop melakukan rapat dan menganalisis kebutuhan peserta serta merancang materi dan metode yang sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa. Selain itu, tim juga telah menyiapkan materi workshop dan memastikan semua perlengkapan yang diperlukan telah disiapkan dengan baik. Tim penyelenggara workshop memastikan semua peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan memahami materi yang disampaikan. Pada tahap ini, panitia membuat undangan, membuat *term of reference*, menentukan narasumber yang kompeten dan mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan selama kegiatan, seperti perlengkapan, konsumsi, materi, sertifikat, dan lain-lain. Tahap persiapan ini dilakukan dengan tujuan agar workshop dapat berjalan lancar dan efektif, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta.



Setelah melakukan rapat, diputuskan bahwa narasumber dalam acara workshop tersebut adalah Bpk. And Muin, M.Ag., dan Ibu Fatichatus Sa'diyah, S.Th.I., M.Ag. Bpk. And Muin menjabat sebagai ketua prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Pada tahun 2024 lalu, beliau menjadi asisten peneliti yang berhasil lolos menerima bantuan dana hibah litapdimas. Sedangkan Ibu Fatichatus Sa'diyah adalah editor-in-chief di 3 jurnal STIUDA. Keduanya dianggap sebagai narasumber yang mumpuni secara keilmuan dalam menyampaikan materi kepenulisan ini. Mereka diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang mendalam kepada peserta workshop mengenai teknik penulisan ilmiah yang baik dan benar. Dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki oleh Bpk. And Muin dan Ibu Fatichatus Sa'diyah, diharapkan peserta dapat memperoleh manfaat yang besar dan meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah mereka.

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2025 bertempat di gedung Rektorat Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam mulai jam 08.30

hingga pukul 15.00. Kegiatan ini dibuka dengan *opening ceremonial* berisi pembukaan, menyanyikan lagu Indenesia Raya dan hymne STIUDA, sambutan dan doa.

Dalam workshop ini, peserta akan diajarkan langkah-langkah praktis dalam menyusun artikel ilmiah mulai dari perencanaan, penulisan, hingga proses publikasi. Selain itu, peserta juga akan diberikan informasi mengenai strategi penulisan yang efektif, penggunaan software untuk mempermudah proses penulisan seperti Mendeley, serta tips dan trik untuk menghindari plagiasi serta penyusunan artikel dengan *Artificial Intelligence* (AI). Peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar. Selain itu, diharapkan juga dapat memanfaatkan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah. Semua materi yang disampaikan diharapkan dapat menjadi bekal dan panduan bagi peserta dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan orisinal.

Tahap terakhir dalam pelaksanaan kegiatan workshop adalah proses evaluasi. Tahap ini sangat penting karena membantu menentukan apakah kegiatan tersebut berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati dan menilai berbagai aspek dari pelaksanaan kegiatan ini. Ada dua jenis parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya, yaitu teknik konkret dan teknik abstrak. Teknik konkret adalah metode yang bisa dilihat dan diukur secara langsung. Panitia memberikan tes kepada peserta sebelum kegiatan dimulai dan setelah kegiatan selesai. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta selama mengikuti kegiatan. Dengan membandingkan hasil dari kedua tes tersebut, panitia bisa melihat apakah peserta mengalami peningkatan yang signifikan.

Selain itu, teknik abstrak digunakan untuk mengukur faktor yang tidak bisa dilihat langsung. Teknik ini melibatkan pengamatan terhadap respons dan sikap peserta selama dan setelah kegiatan berlangsung. Misalnya, panitia bisa memperhatikan tingkat antusiasme, motivasi, dan keinginan peserta untuk belajar lebih jauh. Respons positif yang muncul dari peserta bisa menjadi indikator keberhasilan kegiatan secara emosional dan psikologis. Jika peserta menunjukkan semangat dan ketertarikan, hal tersebut menandakan bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat nyata dan mampu memotivasi mereka untuk mengikuti kegiatan serupa di masa depan. Dengan menggunakan kedua teknik ini secara bersamaan, evaluasi menjadi sangat komprehensif.

Evaluasi ini juga membantu panitia untuk mengidentifikasi bagian mana dari kegiatan yang berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Melalui data dari tes dan observasi, panitia dapat mengetahui apakah tujuan awal telah tercapai dengan baik. Dengan

melakukan evaluasi secara menyeluruh, panitia mendapatkan gambaran lengkap tentang keberhasilan kegiatan. Selain itu, hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas kegiatan berikutnya. Jika seorang peserta menunjukkan peningkatan besar melalui tes dan respons positif terhadap kegiatan, ini menjadi bukti bahwa metode dan materi yang digunakan efektif. Sebaliknya, jika hasilnya kurang memuaskan, panitia bisa melakukan revisi dan perbaikan agar target keberhasilan bisa lebih optimal di masa mendatang.

Dengan demikian, proses evaluasi menjadi bagian penting dalam kegiatan workshop ini. Evaluasi memastikan bahwa kegiatan tidak hanya berjalan lancar secara administratif, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi peserta. Hal tersebut menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar formalitas, tetapi benar-benar memberikan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi peserta. Tanpa evaluasi, kegiatan tidak bisa diukur keberhasilannya secara obyektif. Jadi, evaluasi berfungsi sebagai pengendali kualitas dan alat untuk memastikan bahwa kegiatan ilmiah benar-benar memiliki dampak positif dan memberikan manfaat jangka panjang.

HASIL

Selama workshop, peserta menunjukkan antusiasme dan fokus tinggi. Mereka memperhatikan penjelasan narasumber dan mempraktikkannya untuk memahami konsep dengan baik. Mahasiswa mengikuti instruksi dengan perangkat masing-masing, aktif mempraktikkan langkah secara diam-diam, dan tetap bertanggung jawab dalam berpartisipasi meski tidak banyak berinteraksi.

Peserta terlihat aktif bertanya dan berbagi pengalaman, menciptakan suasana interaktif yang meningkatkan pembelajaran. Jumlah peserta tetap 50 mahasiswa sepanjang workshop, menunjukkan komitmen mereka

Tingkat keberhasilan acara ini terlihat dari tes sebelum dan sesudah workshop. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 55,06 menjadi 60,94, dan nilai tertinggi naik dari 72 menjadi 79. Acara ini dianggap efektif dan berhasil.

Abdimas Aswaja: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1 No. 2 Tahun 2025
E-ISSN: 3089-7319
https://journal.iai-daraswaja-rohil.ac.id/index.php/abdimas

DISKUSI

Workshop penyusunan artikel dan strategi publikasi ini dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2025. Tempat pelaksanaan kegiatan ini di gedung Rektorat Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam lantai 3. Acara dimulai pukul 08.30 pagi dan berlangsung hingga pukul 15.00 sore, sehingga peserta memiliki cukup waktu untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara mendalam. Sebelum memulai kegiatan utama, diselenggarakan *opening ceremonial* yang dirancang untuk memberikan suasana formal sekaligus menyambut semua peserta. Upacara pembukaan ini mencakup beberapa bagian penting, seperti sambutan dari ketua prodi Ilmu Hadis, Ibu Fatichatus Sa'diyah, S.Th.I., M.Ag. juga atas nama panitia yang menjelaskan tujuan dan latar belakang diselenggarakannya kegiatan tersebut, diikuti oleh penyampaian pesan motivasi. Setelah itu, peserta menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan hymne Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam, yang dipilih untuk menumbuhkan semangat kebangsaan dan rasa bangga terhadap institusi. Penutupan acara pembukaan dilakukan dengan doa bersama yang diharapkan mampu memberikan keberkahan dan kelancaran selama kegiatan berlangsung.



Dalam pelaksanaan workshop ini, peserta akan mendapatkan pelajaran praktis dan aplikatif mengenai langkah-langkah dalam menyusun artikel ilmiah dari awal hingga akhir. Materi yang akan disampaikan meliputi proses perencanaan, di mana peserta belajar menentukan topik yang relevan dan pengumpulan data yang tepat. Selanjutnya, mereka akan diajarkan tentang proses penulisan yang sistematis dan jelas agar pesan dalam artikel dapat tersampaikan dengan baik. Artikel ilmiah biasanya disusun mengikuti struktur IMRaD, yang merupakan singkatan dari *Introduction, Method, Result, and Discussion*. Keempat bagian ini membentuk kerangka utama yang memudahkan pembaca untuk memahami isi dan hasil penelitian secara sistematis. Pada bagian *Introduction*, penulis menjelaskan latar belakang masalah yang ingin dipecahkan. Mereka menyebutkan mengapa topik ini penting dan apa tujuan utama dari penelitian yang dilakukan. Bagian ini juga sering berisi tinjauan singkat tentang penelitian sebelumnya yang relevan, agar pembaca mengetahui posisi penelitian ini dalam ilmu pengetahuan yang ada. Setelah itu, bagian *Method* menjelaskan langkah-langkah

yang diambil dalam penelitian. Di sini, penulis menguraikan desain penelitian, alat yang digunakan, sampel atau data yang diambil, serta prosedur yang diikuti. Penjelasan ini harus cukup detail agar orang lain dapat mengulang penelitian dengan hasil yang sama. Kemudian, bagian *Result* menyajikan semua temuan penelitian. Data dan hasil percobaan disusun secara sistematis dan terkadang dilengkapi dengan tabel, grafik, atau gambar untuk memudahkan pemahaman. Bagian ini berfokus pada menyajikan fakta, bukan menginterpretasi apa arti hasil tersebut. Terakhir, bagian *Discussion* adalah tempat penulis menganalisis temuan yang diperoleh. Mereka menghubungkan hasil dengan tujuan penelitian dan membandingkannya dengan teori atau penelitian terdahulu. Di bagian ini, penulis juga dapat memberi pendapat tentang pentingnya hasil tersebut dan apa implikasinya untuk bidang ilmu tersebut. Secara keseluruhan, keempat poin ini sudah menjadi fondasi umum dari hampir semua penelitian ilmiah, termasuk skripsi dan tesis. Dengan mengikuti struktur IMRaD, penulis memastikan bahwa semua aspek penting penelitian tercakup secara lengkap dan logis.



Workshop ini juga membahas proses publikasi secara lengkap dan detail. Peserta akan belajar bagaimana cara mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah langkah demi langkah. Topik ini penting karena publikasi di jurnal merupakan bagian utama dari berbagi hasil penelitian dengan komunitas akademik dan ilmiah. Dalam sesi ini, peserta juga akan mengenal istilah-istilah umum yang sering muncul saat proses publikasi, seperti *author guideline, submission, peer review, reviewer,* dan *editor*. Memahami istilah-istilah tersebut membantu penulis mengikuti proses dengan lebih percaya diri dan efisien.

Author guideline adalah panduan yang diberikan oleh jurnal agar penulis tahu format, gaya penulisan, dan dokumen apa saja yang perlu disiapkan sebelum mengirim. Jika tidak mengikuti panduan ini, artikel bisa ditolak tanpa dipertimbangkan.

Workshop ini juga akan membahas proses pengiriman artikel, yang disebut sebagai "submission." Peserta akan belajar langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan saat mengirimkan artikel secara online, dari pengisian formulir hingga mengunggah berkas. Penjelasan ini membantu pemula memahami tahapan awal dalam proses publikasi.

Selain itu, akan dipaparkan tentang proses review sejawat, atau peer review, yang merupakan tahap penting dalam memastikan kualitas artikel. Peserta akan tahu siapa saja reviewer dan apa peran mereka dalam menilai karya ilmiah. Mereka juga akan memahami apa yang diharapkan dari reviewer dan bagaimana penulis harus menanggapi komentar mereka.

Pembahasan ini tidak lengkap tanpa mengenal peran editor, yang akan memeriksa dan memutuskan apakah artikel layak diterbitkan. Peserta akan mengetahui bagaimana proses editor menilai artikel dan apa langkah yang harus diambil jika artikel direvisi. Workshop ini dirancang agar peserta tahu apa yang terjadi di balik layar selama proses publikasi.

Akhirnya, peserta akan belajar langkah-langkah praktis dari awal mengirim artikel hingga akhirnya menerima keputusan dari jurnal. Penjelasan detail ini membantu para mahasiswa memahami seluruh rangkaian proses, menghindari kesalahan umum, dan meningkatkan peluang artikel mereka untuk diterima. Dengan pengetahuan ini, penulis akan lebih percaya diri dan siap menghadapi proses publikasi ilmiah yang penuh tantangan.

Selain itu, dalam workshop ini juga disajikan tutorial singkat yang menunjukkan cara menggunakan Mendeley sebagai alat otomatis untuk mengelola referensi. Peserta diajarkan langkah-langkah praktis untuk mengintegrasikan Mendeley ke dalam proses penulisan. Tutorial ini menguraikan cara menambah sumber, membuat satu koleksi referensi, dan mengaturnya sesuai kebutuhan. Para peserta juga diajarkan bagaimana mengimpor data dari database akademik serta menyisipkan kutipan otomatis ke dalam dokumen teks mereka. Contohnya, peserta belajar menghubungkan Mendeley dengan program pengolah kata seperti Microsoft Word, sehingga mereka dapat menambahkan dan memperbarui kutipan dengan mudah. Melalui demo ini, peserta memahami proses otomatisasi dalam mencantumkan referensi dan mengurangi risiko kesalahan penulisan. Mereka juga diberi panduan tentang fitur-fitur penting seperti pembuatan daftar pustaka otomatis dan pengaturan gaya sitasi sesuai standar tertentu. Tutorial ini bertujuan memudahkan peserta dalam mengelola daftar referensi yang kompleks dan mempercepat proses penulisan karya ilmiah. Dengan mengetahui cara kerja otomatisasi ini, peserta dapat lebih fokus pada isi dan analisis tulisan mereka. Mereka pun akan mampu menghemat waktu dan mengurangi kerepotan saat menyusun daftar referensi yang panjang. Secara umum, sesi ini memberi peserta pengetahuan praktis yang sangat berguna untuk menunjang pekerjaan akademik dan penelitian mereka di masa mendatang.

Para peserta juga menerima penjelasan lengkap tentang plagiasi. Mereka diajari apa itu plagiasi dan mengapa hal itu menjadi masalah besar, terutama dalam dunia akademik. Peserta diberi gambaran tentang berbagai bentuk plagiasi, seperti menyalin teks secara utuh tanpa menyebut sumber atau memakai ide orang lain tanpa izin. Mereka juga belajar tentang bahaya plagiasi yang bisa menyebabkan sanksi serius, seperti *graduate* tidak lulus, kehilangan reputasi, atau bahkan mengalami tindakan disipliner dari institusi.

Tak hanya itu, peserta juga diberikan trik-trik jitu untuk menghindari plagiasi. Mereka diajarkan cara menulis secara orisinal dan bagaimana menghargai karya orang lain. Peserta juga belajar pentingnya mencatat sumber saat melakukan penelitian, sehingga mudah untuk menyisipkan kutipan yang tepat. Mereka diajarkan teknik parafrase yang benar agar ide orang lain tetap dihormati, tapi disajikan dengan kata-kata sendiri.

Materi ini penting karena memberikan wawasan tentang etika penulisan dan pentingnya kejujuran akademik. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu menghindari tindakan plagiasi secara sadar dan bertanggung jawab. Mereka juga diingatkan bahwa menghargai karya orang lain adalah bentuk integritas dan kejujuran pribadi. Dengan pengetahuan ini, peserta akan lebih percaya diri dalam menghasilkan karya asli dan berkualitas tinggi.

Dalam workshop ini, para mahasiswa tidak hanya belajar teori penulisan artikel, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan alat berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) untuk membantu proses penulisan mereka. Mereka diajarkan bagaimana memanfaatkan berbagai AI untuk membuat konten yang menarik dan berkualitas tinggi dengan lebih mudah dan efisien. Beberapa alat AI yang diperkenalkan kepada para mahasiswa termasuk *perplexity*, *quillbot*, dan *deepseek*.

Perplexity, misalnya, dikenal karena kemampuannya dalam membantu menulis dan melakukan riset. Mahasiswa belajar bagaimana menggunakan *perplexity* untuk mendapatkan ide-ide segar serta mencari jawaban cepat dari berbagai pertanyaan seputar topik mereka. Alat ini membantu mereka memahami materi lebih cepat dan membuat proses penulisan menjadi lebih efisien. *Quillbot*, di sisi lain, berfungsi sebagai alat parafrase dan rewriter. Mahasiswa belajar menggunakannya untuk menyusun ulang kalimat dalam artikel mereka agar lebih enak dibaca dan bebas dari plagiarisme. Dengan *quillbot*, mereka dapat mengubah gaya penulisan agar sesuai dengan kebutuhan dan tetap menjaga keaslian isi. Sedangkan *Deepseek* adalah alat pencarian cerdas yang membantu mahasiswa menemukan referensi dan sumber terbaru secara cepat. Mereka didorong untuk menggunakan *deepseek* agar artikel mereka didukung data yang valid dan terupdate.

Selain memperkenalkan masing-masing alat, para mahasiswa juga diajarkan tentang cara memilih dan mengintegrasikan teknologi ini secara tepat dalam proses menulis. Mereka belajar bahwa AI bukan pengganti penulis, tetapi alat yang membantu meningkatkan kualitas dan kecepatan dalam pengerjaan artikel. Melalui latihan langsung, mereka mendapatkan gambaran nyata bagaimana menerapkan AI untuk mempercepat riset, menyusun kalimat, dan meningkatkan kualitas konten secara keseluruhan.

Workshop ini membuka wawasan bahwa penggunaan AI dalam penulisan tidak hanya soal kemudahan, tetapi juga soal kreativitas dan integrasi data. Mahasiswa diarahkan untuk memahami pentingnya memeriksa dan menyempurnakan hasil yang dihasilkan AI agar sesuai dengan standar akademik dan editorial. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberi mereka bekal penting dalam menghadapi tantangan menulis era digital yang semakin berkembang pesat.

Selama pelaksanaan workshop, suasana di ruangan tampak penuh semangat dan antusiasme dari para peserta. Mereka tampak sangat tertarik dan fokus mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh narasumber. Ketika narasumber menjelaskan konsep tertentu, peserta langsung menunjukkan minat mereka dengan memperhatikan setiap penjelasan dan mengangguk-angguk sebagai tanda mereka memahami. Sambil mendengarkan, mereka sibuk mengikuti instruksi dengan menggunakan perangkat yang mereka bawa. Banyak dari mereka yang terlihat aktif mempraktikkan langkah-langkah langsung di layar perangkat masing-masing, mengikuti tutorial atau latihan yang dipandu narasumber secara langsung. Beberapa peserta bahkan tampak saling bertukar pandang, menunjukkan bahwa mereka saling memperhatikan apa yang dilakukan teman di sebelah mereka untuk memastikan mereka mengikuti langkah-langkah dengan benar.

Peserta terlihat sangat terlibat dalam setiap sesi yang berlangsung, mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman. Karena situasinya yang interaktif, suasana menjadi lebih hidup dan rinci, menambah semangat belajar bersama. Jumlah peserta selama acara berlangsung tetap sama, dari awal hingga akhir, yaitu sebanyak 50 mahasiswa. Tidak ada peserta yang keluar atau meninggalkan acara selama proses pendidikan berlangsung, menunjukkan mereka memiliki minat yang tinggi dan komitmen untuk mengikuti acara workshop ini. Kehadiran mereka yang stabil ini sekaligus mencerminkan keberhasilan panitia dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menarik, sehingga peserta merasa betah untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Situasi ini membuat pelatihan terasa lebih efektif karena para peserta aktif terlibat langsung dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap langkah yang disampaikan dan dipraktikkan.

Sejalan dengan itu, salah satu peserta dari Program Studi Ilmu Hadis, Syaifullah Arif



mengatakan, "bagi saya, workshop ini sangat bermanfaat dan menambah pemahaman saya tentang cara menulis artikel ilmiah dengan baik. Penyampaian materinya jelas dan mudah dipahami, sehingga banyak hal yang bisa didapatkan untuk kemudian saya aplikasikan ketika menuis artikel ilmiah. Selain itu, dari pelatihan ini, saya jadi tau ternyata AI bisa membantu dalam pembuatan artikel ilmiah. Semoga ke depan ada pelatihan lanjutan seperti ini lagi." Hal ini menunjukkan antusiasme di kalangan mahasiswa terhadap topik yang diangkat.

Tingkat keberhasilan acara ini juga dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah workshop dilaksanakan. Sebelum workshop, rata-rata hasil tes mahasiswa adalah 55,06 sedangkan, setelah pelaksanaan workshop, rata-rata hasil tesnya adalah 60,94. Selain itu, nilai tertinggi dari mahasiswa dalam mengerjakan tes tersebut menunjukkan peningkatan. Sebelum pelaksaan workshop, skor tertinggi adalah 72, sedangkan, setelah diadakan workshop, skor tertinggi mencapai 79. Dengan demikian, dari segi pertimbangan konkret dan abstrak, pelaksanaan workshop ini berhasil.

KESIMPULAN

Workshop tentang artikel dan strategi penerbitan diadakan pada tanggal 4 Mei 2025, di Rektorat Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam. Workshop ini mencakup berbagai topik seperti struktur artikel, proses penerbitan, pentingnya penulisan yang sistematis dan jelas, proses pengiriman artikel, penggunaan Mendeley sebagai alat referensi, plagiarisme, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses penerbitan, dan pentingnya kreativitas dan integrasi data dalam proses penerbitan.

Workshop ini merupakan pengalaman yang sangat interaktif dan menarik bagi para mahasiswa, dengan banyak mahasiswa yang secara aktif berpartisipasi dalam setiap sesi. Sifat interaktif dari lokakarya ini membuatnya menjadi lebih interaktif dan menarik, dengan total 50 siswa yang berpartisipasi dari awal hingga akhir. Workshop ini juga memberikan pengetahuan yang berharga tentang bagaimana menulis artikel yang baik, dengan tingkat pemahaman dan penerapan yang tinggi dari alat bantu AI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop ini sangat efektif, dengan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi di antara para mahasiswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini berjalan dan dianggap efektif tentu berdasarkan bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung atau tidak langsung mendukung dan membantu kelancaran kegiatan ini. Oleh sebab itu, penulis berterima kasih banyak kepada civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam, para narasumber, panitia, dan seluruh mahasiswa semester VI Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam.

DAFTAR REFERENSI

Abdulloh, M. M., Kabariah, S., Fadhilatunnisa, A., Fitriani, E. N., Wati, F., & Iswanto, K. A. (n.d.). *Menulis Karya Ilmiah dengan Cerdas: Panduan Praktis untuk Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah*. Zahir Publishing.

Alkin, M. C. (1992). *Encyclopedia of Educational Research*. MacMillan Publishing Company.

Fitri Maghfirah, Shira Thani, Fitria Mardhatillah, Muksalmina, & Eko Gani PG. (2022). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 74–81. https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v2i2.3131

Gaffar, M., Yantu, I., & Lukum, A. (2023). *PANDUAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI*. CV. CAHAYA ARSH PUBLISHER & PRINTING.

Jumono, S., Handayani, S., & Mala, C. M. F. (2021). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 130–134.

Marito, W., Riani, N., & Nurohim, M. (2024). Workshop Optimalisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Abdimas Upmi*, *3*(1), 75–81. https://journal-upmi.com/index.php/abdimas/article/view/46

Megawanti, P., Westri, A., & Nasir Ahmad, D. (2024). Pelatihan Penggunaan Publish or Perish untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika Strata 1. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *9*(6), 998–1006.

Nissa, I. K., & SW, M. T. N. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa IIM Surakarta. *Komunal Jurnal Pengabdian …*, 55–60. http://journal.scimadly.com/index.php/kjpm/article/view/149%0Ahttp://journal.scimadly.com/index.php/kjpm/article/download/149/111

Pratama, M. R., Muslim, A. Q., Praja, B. A., Pratama, B. I., & Putra, E. (2021). Penyusunan dan Pelatihan Kerangka Kerja Publikasi Karya Ilmiah Populer untuk Mahasiswa. *Surya Abdimas*, *5*(3), 280–292. https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i3.1280

Wedyawati, N., Anyan, A., & Aristo, T. J. V. (2020). Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Di Stkip Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, *3*(1), 32–40. https://doi.org/10.31932/jpmk.v3i1.673

Zaenudin, M., Nugraha, D., & Faizah, S. (2023). Workshop Penyusunan Skripsi, Publikasi Ilmiah Dan Pembuatan Poster Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Jakarta Global University. *Jurnal Abdi Insani*, *10*(September), 1543–1554.